



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2005–2016

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen

Tyas Pramesty Siwi, Sri Mulyati, Paradika Angganing

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Kota Sukoharjo, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2173>

How to Cite this Article

APA : Pramesty Siwi, T., Mulyati, S., & Angganing, P. . (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2005 – 2016. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2173>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen

Tyas Pramesty Siwi¹, Sri Mulyati², Paradika Angganing³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Kota Sukoharjo, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: tyaspramestys@gmail.com

Diterima: 25-08-2024

| Disetujui: 26-08-2024

| Diterbitkan: 27-08-2024

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the project-based learning model on the learning outcomes of Science and Social (IPAS) fifth grade students of SD Negeri Saradan 1 Karangmalang District, Sragen Regency. The research method used quantitative research methods with an experimental approach with a Quasi Experimental design. The sample of this research was grade V students of SD Negeri Saradan 1 totaling 24 students. The results showed that the Project Based Learning learning model had an effect on the learning outcomes of fifth grade students of Saradan 1 State Elementary School. The basis for decision making from the pretest results of the control group obtained an average of 62.5 and the experimental group amounted to 64.17. While the posttest results of the control group obtained an average of 65.83 and the experimental group an average of 78.33. The t-test results show that the Sig. (2-tailed) $0.027 < 0.05$ or $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.374 > 2.074$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an effect of the project-based learning model on the learning outcomes of IPAS class V students of Saradan 1 State Elementary School, Karangmalang District, Sragen Regency.

Keywords: Influence, Project Based Learning, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan desain Quasi Experimental. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1. Dasar pengambilan keputusan dari hasil *pretest* kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 62,5 dan kelompok eksperimen sebesar 64,17. Sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 65,83 dan kelompok eksperimen rata-rata sebesar 78,33. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,374 > 2,074$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.

Katakunci: Pengaruh, Project Based Learning, Hasil Belajar, IPAS

PENDAHULUAN

Menurut (Rahmi & Fitria, 2020: 2716) pembelajaran merupakan sebuah interaksi secara langsung dalam lingkup sistem pendidikan antara lain pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, model, sarana dan media. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah hendaknya disesuaikan dengan apa yang diperlukan peserta didik yaitu membekali peserta didik dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran di sekolah dasar terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta (Meylovvia & Alfin, 2023). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kemendikbud, 2022). IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan (Suhelayanti dalam Purindarti, 2024).

Pembelajaran IPAS menekankan pada pembelajaran bermakna, dimana dalam pembelajarannya siswa mencari sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman bermakna (Rosidah & Widaningsih, 2023). Tujuan pembelajaran IPAS pada sekolah dasar yaitu untuk memahami disiplin keilmuan tentang sains dan sosial serta keterampilan berkarya untuk membentuk suatu produk sebagai hasil belajar (Nafik & Efendi, 2022). Pada hal ini, hendaknya proses pembelajaran IPAS menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik dengan tujuan untuk menunjang pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ilmiah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Saradan 1, menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPAS di kelas V. Permasalahan tersebut adalah hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari data nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 tahun pelajaran 2023/2024 berikut ini:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar IPAS kelas V

Nilai	Jumlah	Persentase
≥ 70	9	37,5%
< 70	15	62,5%
Jumlah	24	100%

(Sumber: Wali Kelas V SD Negeri Saradan 1)

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Guru kelas V SD Negeri Saradan 1 menyebutkan bahwa hal tersebut dikarenakan masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa, yaitu materi siklus air sehingga menyebabkan hasil belajar IPAS siswa pada menjadi rendah. Salah satu faktor yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar IPAS adalah pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru. Dalam pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan belum membiasakan peserta didik untuk aktif dan terlibat secara langsung dalam proses memperoleh ilmu pengetahuannya secara mandiri. Penerapan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru ini membuat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tergolong rendah dan diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa proyek yang dikerjakan oleh siswa secara individu maupun kelompok. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang pembelajarannya melibatkan suatu proyek yang dikerjakan oleh peserta didik, dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu, menghasilkan sebuah produk yang akan ditampilkan atau dipresentasikan (Prabowo et al., 2020). Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses memperoleh pengetahuannya secara mandiri. Nurhadiyati et al (2020) menjelaskan bahwa model *project based learning* merupakan model pembelajaran inovatif dengan melibatkan peran siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki secara mandiri melalui mediasi teman sebayanya didalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek yang telah dirancang oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan pengalaman belajar yang lebih menarik serta bermanfaat bagi siswa, sehingga model pembelajaran ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *project based learning* memiliki karakteristik diantaranya: berpusat pada siswa, memerlukan keterampilan berpikir kreatif, melibatkan kerjasama tim, dan menghasilkan produk (Mutawally, 2021: 2). Karakteristik model pembelajaran *project based learning* ini sesuai dengan kondisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1. Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 menjelaskan bahwa dalam beberapa kesempatan, siswa kelas V belajar secara berkelompok. Ketika melakukan pembelajaran secara kelompok, siswa saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, siswa kelas V juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tanggung jawab, dan kreatif. Sehingga model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V dan diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen jenis *Quasi Experimental Design*. Adapun bentuk *Quasi experimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 118):

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ : Skor pretest pada kelas eksperimen
O₃ : Skor pretest pada kelas kontrol
O₂ : Skor posttest pada kelas eksperimen
O₄ : Skor posttest pada kelas kontrol
X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PjBL

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan yaitu kelompok kontrol berjumlah 12 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 12 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes berupa tes pilihan ganda berjumlah 10 soal yang sudah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Teknik dokumentasi digunakan mendukung hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *Liliefors*, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 berlangsung dalam 3 jam pelajaran, dimulai pukul 09.00 sampai dengan 10.45 WIB. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah pada materi siklus air. Hasil penghitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*, diperoleh data statistik berikut:

Tabel 3. Data Statistik *Pretest* Kelompok Kontrol

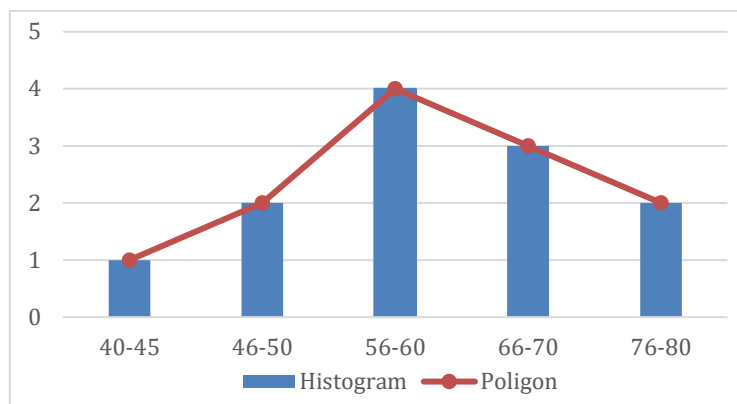
Data Statistik	
Jumlah Data	12
Mean	62,5
Modus	60
Median	60
Standar Deviasi	12,154
Nilai Minimum	40
Nilai Maksimum	80

Data di atas digunakan sebagai acuan dalam menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas dan diperoleh data berikut ini:

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	40 – 45	1
2.	46 – 50	2
3.	51 – 55	0
4.	56 – 60	4
5.	61 – 65	0
6.	66 – 70	3
7.	71 – 75	0
8.	76 – 80	2

Data nilai *pretest* pada kelompok kontrol dapat dilihat melalui grafik berikut ini:



Gambar 1. Gambar Histogram Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

Adapun data statistik *posttest* pada kelompok kontrol adalah:

Tabel 5. Data Statistik *Posttest* Kelompok Kontrol

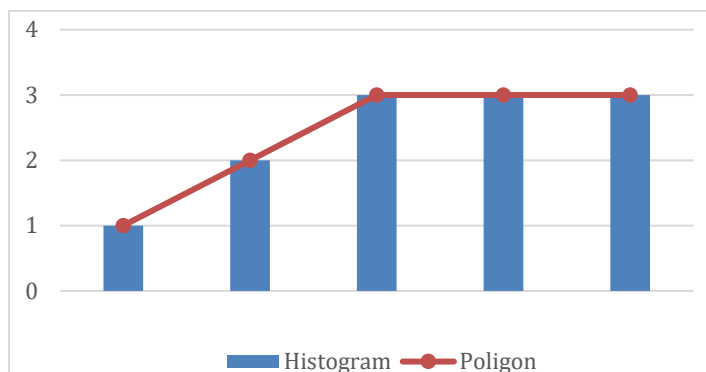
Data Statistik	
Jumlah Data	12
Mean	65,83
Modus	60
Median	65
Standar Deviasi	13,114
Nilai Minimum	50
Nilai Maksimum	90

Data di atas digunakan sebagai acuan dalam menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas dan diperoleh data berikut ini:

Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	50 – 55	3
2.	56 – 60	3
3.	61 – 65	0
4.	66 – 70	3
5.	71 – 75	0
6.	76 – 80	2
7.	81 – 85	0
8.	86 - 90	1
Jumlah		12

Data nilai *posttest* pada kelompok kontrol dapat dilihat melalui grafik berikut ini:



Gambar 2. Histogram Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

Kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 31 Juli 2024, masing-masing berlangsung dalam 3 jam pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran *project based learning* pada materi siklus air. Hasil penghitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*, diperoleh data statistik berikut ini:

Tabel 7. Data Statistik *Pretest* Kelompok Eksperimen

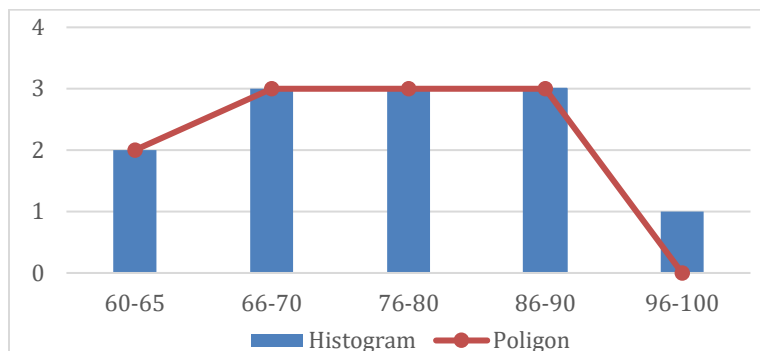
Data Statistik	
Jumlah Data	12
Mean	64,17
Modus	60
Median	65
Standar Deviasi	13,114
Nilai Minimum	40
Nilai Maksimum	80

Data di atas digunakan sebagai acuan dalam menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas dan diperoleh data berikut ini:

Tabel 8. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	40 – 45	1
2.	46 – 50	2
3.	51 – 55	0
4.	56 – 60	3
5.	61 – 65	0
6.	66 – 70	3
7.	71 – 75	0
8.	76 – 80	3

Data nilai *pretest* pada kelompok eksperimen dapat dilihat melalui grafik berikut ini:



Gambar 3. Gambar Histogram Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

Adapun data *posttest* pada kelompok eksperimen adalah:

Tabel 9. Data Statistik *Posttest* Kelompok Eksperimen

Data Statistik	
Jumlah Data	12
Mean	78,33
Modus	70
Median	80
Varians	160,606
Standar Deviasi	12,673
Nilai Minimum	60
Nilai Maksimum	100

Data di atas digunakan sebagai acuan dalam menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas dan diperoleh data berikut:

Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	60 – 65	2
2.	66 – 70	3
3.	71 – 75	0
4.	76 – 80	3
5.	81 – 85	0
6.	86 – 90	3
7.	91 – 95	0
8.	96 – 100	1

Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $n = 24$. Berikut hasil penghitungan uji normalitas dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25*:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data

Data Penelitian	Lhitung	Sig.	Taraf Nyata	Keputusan Uji	Keterangan
Kelompok Kontrol	0,172	0,2	0,05	Ho diterima	Normal
Kelompok Eksperimen	0,161	0,2	0,05	Ho diterima	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa sig. masing-masing sampel lebih besar dari 0,05 atau $L_{hitung} < L_{tabel}$. L_{hitung} kelompok kontrol $< L_{tabel} = 0.172 < 0,242$ dan L_{hitung} kelompok eksperimen $< L_{tabel} = 0,161 < 0,242$ maka Ho diterima. Simpulannya baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penghitungan uji homogenitas hasil belajar IPAS siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

F	df1	df2	Sig	Taraf Nyata	Keputusan Uji	Keterangan
0,041	1	22	0,841	0,05	Ho diterima	Homogen

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0,841 > 0,05$ maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari populasi yang homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dua arah (*Independent Sample t-test*) dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

T	Df	Sig.	Taraf Nyata	Keputusan Uji	Keterangan
2,374	22	0,027	0,05	Ha diterima	Terdapat Pengaruh

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,374 > 2,074$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *posttest* pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 65,83 dan kelompok eksperimen rata-rata sebesar 78,33. Dalam uji prasyarat data, peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menunjukkan bahwa data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan hasil penghitungan uji homogenitas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan data yang bersifat homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka selanjutnya dilakukan uji *t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SD Negeri Saradan 1.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig $0,027 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,374 > 2,074$ maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Saradan 1. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadar et al (2023), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat, dilihat dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 150 Baibo, pada ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal sebesar 41,18 % sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,24 %. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 47,06 % ini karena model pembelajaran *project based learning* menekankan pada pendekatan konstruktivisme yang memungkinkan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui aktivitas nyata, sehingga mereka lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan model *project based learning* melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan pengalaman belajar yang lebih menarik serta bermanfaat bagi siswa. Karena dalam pembelajaran ini, siswa akan secara mandiri mengkonstruksi informasinya sendiri selama proses berlangsung, maka hasil belajar akan menjadi lebih bermakna, dan siswa akan belajar lebih memahami tentang materi yang diajarkan.

Nurhadiyati et al (2020) menjelaskan bahwa model *project based learning* merupakan model pembelajaran inovatif dengan melibatkan peran siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki secara mandiri melalui mediasi teman sebayanya didalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek yang telah dirancang oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran yang akhirnya hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 dilihat dari perolehan hasil *posttest* kelompok eksperimen lebih besar daripada hasil *posttest* pada kelompok kontrol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen pada materi siklus air. Dasar pengambilan keputusan yang diperoleh dari hasil *posttest* kelas kontrol rata-rata sebesar 65,83 dan kelompok eksperimen rata-rata sebesar 78,33. Selain itu, hasil uji *t-test* juga menjadi dasar pengambilan keputusan yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = $0,027 < 0,05$ atau

$t_{hitung} > t_{tabel} = 2,374 > 2,074$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Saradan 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Asytri, W., Trisana, A., & Mustofa, M. 2023. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SDN Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3): 20401 – 20409.
- Cahyani, W. R., Faizal, C., & Eka, S. 2023. Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah melalui *Project Based Learning* pada Muatan IPA di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 45/I Sridadi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(4): 5395 – 5408.
- Damayanti, H. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Jatisrono Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Djaali. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Fahrezi, I., et al. 2020. Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3): 408-416.
- Gasong, D. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Hermutaqqien, B.P.F., Nursiah, B., & Andi, R. 2022. Pengaruh Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3).
- Hikmawati, F. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Himmayatul, A. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran PAI di SMK 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN.
- Janna, N.M. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*.
- Kemendikbud. 2022. Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C.
- Meilani, D., & Ummu, A. 2020. Implementasi Pembelajaran Abad 21 terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1): 19 – 24.
- Meylovvia, D. & Alfin, J. 2023. Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1): 84 – 91.
- Mufidah, N. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi*. Sidoarjo: Universitas Nahdlatul Ulama.
- Munthe, Y. U., & Fauzi, A. L. 2022. Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, 2(2): 2536 – 2546.
- Mutawally, A. F. 2021. Pengembangan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*: 1–6.

- Nafik, I., & Nur, E. 2022. Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas 4 Sekolah Dasar. *Academia Open*, 7: 1–15.
- Nikmanda, F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 5 Subtema 2 Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gugus I Sedayu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Sukharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Yanti, F. 2021. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1): 327 – 333.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1): 171-187.
- Prabowo, D., Henry, J.S., & Filia, P.A., . 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sawah Besar 01. *Elementary School*, 16 – 25.
- Prihatini, E. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 7(2): 171-179.
- Purindarti, F. E. 2024. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terintegrasi STEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Negeri Sampang 01 Cilacap. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Purnomo, H., & Yunahar, I. 2019. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Rahmi, N., & Fitria, Y. 2020. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722.
- Rosidah, A., & Windi, W. 2023. Penerapan Model Pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *INOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3): 7415-7423.
- Saadah, L. Rizki, Z. Candra, P.R. 2023. Pengaruh Metode *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kembangan Selatan 01. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2): 530 – 536.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, A., & Puspitasari, 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2): 278-288.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwarto. 2017. *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifuddin, A. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Paris Barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2): 198 – 209.
- Utomo, B. 2018. Analisis Validitas Isi Butir Soal Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2): 145 – 157.
- Widodo, S., et al. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct.